

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ada beberapa prosedur yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

a. Deskripsi Hasil Studi awal

Nama PAUD yang dijadikan sasaran tempat penelitian adalah PAUD IT AL IKHLAS 1 Jl syahrial LK III RT 06, No.77, kelurahan pensiunan, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang yang terletak di lingkungan pasar Kepahiang, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. PAUD IT AL IKHLAS 1 ini merupakan paud swasta yang dikelola oleh yayasan amar ma'ruf kepahiang, berdiri tahun 1995, sumber dana dari APB PAUD. Program layanan di apud ini antara lain : TK, KOBER, TPA, TPQ. Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 50 anak.

Tabel 4.1 Keadaan anak menurut jenis program layanan(sesuai dengan laporan bulanan 1 mei 2014)

Program layanan	Umur	Jumlah rombongan	Jenis kelamin		Jumlah anak
			L	P	
TK	4-5 tahun	1	6	4	10
	5-6 tahun	1	8	8	16
KOBER	3-4 tahun	1	3	1	4
TPA	1-3 tahun	1	2	-	2
TPQ	5-6 tahun	1	-	-	
JUMLAH		5	19	13	32

PAUD IT AL – IKHLAS 1 Kepahiang memiliki visi “ mengembangkan generasi bangsa secara unggul dengan islami yang professional”. yang dijabarkan ke dalam misi : 1). memberikan mutu Layanan pendidikan yang terbaik bagi anak usia dini yang islami, 2).melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini secara islami, 3). mengupayakan terbentuknya anak yang memiliki aqidah yang soleh dan soleha, akal yang cerdas, akhlak yang mulia, tubuh sehat dan kuat.

Pembelajaran Di PAUD IT Al – Ikhlas 1 kepahiang menggunakan kurikulum terpadu yaitu memadukan kurikulum umum dan pendidikan agama, sebagai landasanya adalah Peraturan menteri pendidikan Nasional No. 58 tentang standar pendidikan anak usia dini dan kurikulum yang di susun oleh Jaringan Islam Terpadu (JSIT) Indonesia.

Tenaga pendidik Di PAUD IT Al – Ikhlas 1 kepahiang terdiri dari 6 orang guru, yang terdiri dari satu orang guru yang di beri tugas tambahan sebagai kepala PAUD dan 5 orang guru sebagai tenaga pendidik yang mempunyai tugas dan peran masing – masing.

Table 4.2 Data pendidik tenaga kependidikan PUD IT AL – IKHLAS 1
Kepahiang

No	Nama/NY	L/P Status	Jabatan	Mulai mengajar	Pendidikan	Mengaj ar kelomp ok
1	Esti Erlinda	GTY	Ka. paud	2003	DII PGRA	TK
2	SULASMI	GTY	GURU	2003	SMA	TK
3	Juairia nengsih	GTY	GURU	2008	MAN	TK
4	Ririn aminah, S.Pd.I	GTY	GURU	2008	S1 PAI	TK
5	Elva lusiana	GTY	GURU	2012	SMA	KOBER
6	Wanti	GTY	GURU	2011	SMA	TPA

Latar belakang ekonomi wali murid Di PAUD IT Al – Ikhlas 1: 5 % PNS, 90 % pedangang 5 % buruh.mayoritas pekerjaan wali murid adalah pedangang. dengan adanya progpel paud ini maka peneliti mengenal dan mengetahui dan di jadikanya paud ini sebagai objek penelitiannya khususnya pada program TK usia 5-6 tahun, dengan alasan sebagai berikut : (1) Peneliti bertugas di PAUD IT Al – Ikhlas 1, (2) Mengajar pada Program TK kelompok usia 5-6 tahun(kelompok B), (3). Motorik kasar anak kurang berkembang.

b. Persiapan penelitian

Persiapan penelitian dilakukan dua langkah kegiatan yaitu :

1. Studi literatur Yaitu mengkaji teori – teori yang berhubungan dengan pembelajaran mengenai permainan dalam pengembangan motorik kasar.
2. Studi awal tentang pelaksanaan pembelajaran motorik kasar pada anak PAUD IT AL – IKHLAS 1, Kelompok Usia 5-6 Tahun yang saat ini sedang berlangsung. Studi ini dilakukan untuk mengetahui bentuk kegiatan permainan yang diterapkan oleh guru dalam pengembangan motorik kasar anak .terutama ditekankan pada aspek
 - a) Kemampuan guru dalam mengolah permainan
 - b) Aktivitas anak pada saat mengikuti permainan
 - c) Pemanfaatan alat/media permainan
 - d) Hasil yang diperoleh anak setelah mengikuti permainan

Banyak kendala yang dihadapi guru dalam pengembangan motorik kasar anak. guru harus bisa mendesain kegiatan permainan agar anak menyukai permainan yang diajarkan. guru juga harus lebih memotivasi anak agar mereka semangat dan menyenangkan mengikuti permainan. permainan motorik kasar dapat juga diawali dengan kegiatan pemanasan misalnya

dilakukan dengan bernyayi “maju tak gentar” menonton filem para atlit yang berprestasi.

Tahapan Intervensi Tindakan

1. Siklus Pertama

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti menyusun semua persiapan untuk pelaksanaan proses pembelajaran yaitu pembuatan RKP yang mengacu pada RKM dan tema serta sub tema. tema yang diangkat pada penelitian ini adalah tema Alam semesta sub tema Gejala Alam. pada siklus pertama ini peneliti akan mengajak anak untuk bermain diluar ruangan, peneliti ingin memberikan suasana pembelajaran yang baru harapan peneliti supaya proses pembelajaran menyenangkan. Adapun media / alat peraga yang digunakan adalah bola yang terbuat dari Koran bekas, yang akan dibuat oleh anak – anak sebelum permainan dimulai. metode yang akan digunakan adalah peraktek langsung, bercerita, Tanya jawab, demonstrasi. waktu yang digunakan mulai dari pukul 7.30 wib sampai 11.00 wib.

b. Tahap Aksi/ Pelaksanaa

Tahap ini merupakan Penerapan pelaksanaan dari semua tahap perencanaan yang telah disusun. setiap siklus pembelajaran terbagi menjadi 4 tahap pelaksanaan antara lain pijakan lingkungan, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah bermain

1) Pijakan Lingkungan

- a) Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran sehari sebelum pembelajaran memberikan informasi pada wali melalui buku penghubung, bahwa besok ada kegiatan di taman kota, untuk itu anak diantar ketaman kota pukul 7.30 wib, dan survei lokasi.
- b) Mempersiapkan peralatan seperti tikar untuk tempat duduk anak
- c) Menyambut anak yang baru datang, mengajak anak berkeliling – liling di taman kota ,supaya anak mengenal lingkungan.

2) Pijakan Sebelum Main

- a) Membuat lingkaran kecil dan melakukan aktivitas rutin (berdo'a dan bernyanyi).
- b) Memulai gerakan pemanasan
- c) Guru menceritakan Tujuan kedatangan ke taman kota,
- d) Langkah pertama mengajak anak untuk membuat alat peraga
- e) Langkah kedua membagi kelompok bermain

- f) Menyampaikan kesepakatan yang berkaitan dengan tata tertip dan aturan selama permainan berlangsung.
- g) Menyiapkan Pengamat.

3) Pijakan Selama Main

- a) Memberikan waktu lamanya main (60 menit) kepada anak untuk memulai beraksi sesuai dengan kelompoknya masing – masing.
- b) Saat anak sedang bermain, guru mencoba untuk menggali kemampuan anak dengan memberikan ransangan – ransangan dan latihan sehingga anak lebih memahami gerak melempar dan menangkap.
- c) Setelah permainan selesai anak diajak untuk melakukan densitas main berikutnya.
- d) Mendampingi dan membimbing anak yang mendapat kesulitan.
- e) Mengamati dan mencatat perkembangan dan kemajuan bermain anak.
- f) Mengingatkan anak bahwa 5 menit lagi waktu bermain akan berakhir, sehingga anak – anak bersiap – siap untuk gerak pendinginan dan beres beres.

4) Istirahat

Melakukan kegiatan bersih diri (mencuci tangan pake sabun) lalu duduk melingkar dan berdoa sebelum makan , makan bersama, mencuci tangan, berdoa sesudah makan, menyikat gigi.

5) Pijakan setelah main

Anak duduk dengan membuat lingkaran, guru mengulas balik mengenai permainan melempar dan menangkap bola, kemudian anak diajak diskusi mengenai permasalahan / kendala dalam permainan tadi. Permasalahan yang timbul nantinya akan menjadi acuan peneliti dalam pelaksanaan siklus berikutnya

Hasil Penelitian

a. Implementasi Siklus Pertama

Hasil observasi yang diperoleh melalui penjajakan yang dilakukan di PAUD IT Al – Ikhlas 1 Kepahiang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun perencanaan tindakan pada permainan melempar dan menangkap bola untuk pengembangan motorik kasar anak usia 5 – 6 tahun. Guru yang menjadi teman sejawat/ guru pendamping adalah guru yang mengajar pada kelompok usia 5 – 6 tahun. Meskipun tidak begitu menguasai tentang permainan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak, tetapi guru yang bersangkutan sering menerapkan metode permainan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hanya saja guru tersebut belum

begitu memahami tahapan – tahapan dalam permainan motorik kasar khususnya dalam melempar dan menangkap bola.

Peneliti dan teman sejawat merasa perlu menyamakan pandangan dan pemahaman tentang permainan dan desain penelitian yang akan digunakan. Pertama-tama peneliti mendiskusikan mengenai metode, desain maupun tujuan dari tindakan yang akan diterapkan agar ada persamaan persepsi dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, kegiatan diskusi ini dilakukan pada pembuatan rencana kegiatan mingguan sekolah, biasanya di PAUD IT AL –IKHLAS 1 ini setiap hari Sabtu ada rapat tim penyusun program mingguan. di dalam rapat tersebut dibahas masalah kegiatan, permainan dan evaluasi hasil belajar dalam seminggu lamanya pertemuan kurang lebih 4 jam. Langkah selanjutnya guru pendamping dan peneliti melakukan kesepakatan untuk membuat rancangan pembelajaran. berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan diperoleh hasil berupa rancangan kegiatan pembelajaran siklus pertama yang akan dijabarkan pada poin deskripsi hasil.

b. Deskripsi Hasil Siklus pertama

1) Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan pada 07 April 2014 dan tanggal 11 April 2014. setiap pertemuan dimulai pukul 07.30 wib sampai

11.00 wib. Tema yang di gunakan dalam siklus pertama ini tema Alam semesta dengan sub tema gejala alam. model pembelajaran yang diterapkan adalah model sentra dan metode yang digunakan adalah metode bercerita, peraktik langsung,Tanya jawab, demonstrasi, penugasan unjuk kerja, kegiatan,peratik.

Sumber atau bahan dan alat yang digunakan pada siklus pertama ini adalah karpet plastik, Koran bekas, daun, gunting, lem, kertas origami, keranjang plastik, karet gelang, bekal anak, Air.

2) Pelaksanaan Tindakan Dan Hasil Observasi

a) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran diawali dengan :

1. Pijakan lingkungan

Pijakan lingkungan diawali dengan mempersiapkan segala sesuatu yang ddibutuhkan dalam permainan fisik didalam dan diluar ruangan. Menyapa anak yang baru datang, setelah semua anak tiba disekolah guru mengajak anak untuk berbaris ,didalam berbaris guru melakukan gerakan – gerakan motorik seperti berjalan, melompat, melangkah dan lain – lain sambial diiringi lagu yang bisa menyemangati anak dalam bergerak. saat anak melakukan aktivitas tersebut, guru mengamati anak apakah bersemangat untuk

bergerak atau tidak. Masih banyak anak yang malas bergerak dan terlihat kurang semangat.

2. Pijakan sebelum Main

Pijakan sebelum main anak duduk membuat lingkaran sambil melakukan aktivitas rutin yaitu berdo'a dan bernyanyi. kemudian guru mengajak anak untuk mengamati sebuah benda yang berbentuk lingkaran, setelah itu anak distimulasi untuk menyebutkan nama – nama benda yang berbentuk lingkaran.

langkah pertama anak diajak diskusi untuk membuat sebuah benda yang telah disebutkan , hasil diskusi menghasilkan bentuk benda yang berbentuk lingkaran yaitu bola yang terbuat dari Koran bekas dan daun. anak – anak dibagi menjadi 2 kelompok masing masing 8 anak .

Langkah kedua anak didampingi oleh guru pendamping masing – masing menuju tempat yang telah disediakan lengkap dengan peralatan untuk membuat bola.

Langkah ketiga peraktek langsung membuat bola dari Koran bekas dan daun, agar tampilan bolanya menarik guru menyediakan kertas origami yang berwarna warni sebagai bahan untuk kulit luar bola.

Langkah keempat, setelah anak - anak selesai membuat bola, guru mengajak anak untuk memainkan bola yang telah dibuat tadi melalui permainan melempar dan menangkap bola.

Langkah kelima, guru mengajak anak bermain diluar kelas, lalu guru memperagakan cara melempar dan menangkap bola, lalu guru membagi lagi anak menjadi empat grup yaitu dua grup melempar dua grup menangkap , masing – masing grup terdiri dari empat anak dan didampingi oleh peneliti dan observer.

3. Pijakan selama main

Langkah keenam permainan dimulai lamanya waktu bermain lebih kurang 60 menit. saat permainan, belum ada berhasil dalam permainan melempar dan menangkap bola dengan baik, bahkan ada 2 anak yang memang tidak mau ikut bermain dengan alasan capek, sisanya ikut dalam permainan ,namun ada yang hanya ikut – ikutan, malas bergerak,. ada juga yang baru beberapa menit ikut bermain berhenti dengan alasan haus, mau buang air dan lain - lain.

Setelah permainan melempar dan menangkap bola selesai anak diajak untuk gerakan pendinginan dengan melakukan gerakan pelan, dan lembut sambil diiringi lagu “ Allah Tuhan Saya”.

4. Pijakan setelah main

Langkah ketujuh diskusi dan evaluasi, anak duduk dalam lingkaran, kemudian guru mengulas kembali mengenai gerakan

dalam melempar dan menangkap bola, dan mempraktekan gerakan demi gerakan, kemudian guru meminta anak untuk mempragakan gerakan melempar dan menangkap bola. hasilnya banyak anak yang malu untuk tampil ke depan teman – temanya . sehingga guru memberi kesempatan dengan berkelompok yaitu empat anak yang tampil bersama – sama mengikuti aba – aba dari gurunya, jika anak belum bisa sesekali guru mengulang kembali gerakan melempar dan menangkap bola.

Langkah kedelapan penarikan kesimpulan, setelah proses peraktik langsung guru dan anak kemudian bersama – sama mengambil kesimpulan dari hasil permainan yaitu kita harus sering berlatih dan berolah raga agar tubuh kita sehat dan kuat, Allah itu menyukai anak yang sehat, kuat pintar dan pemberani.

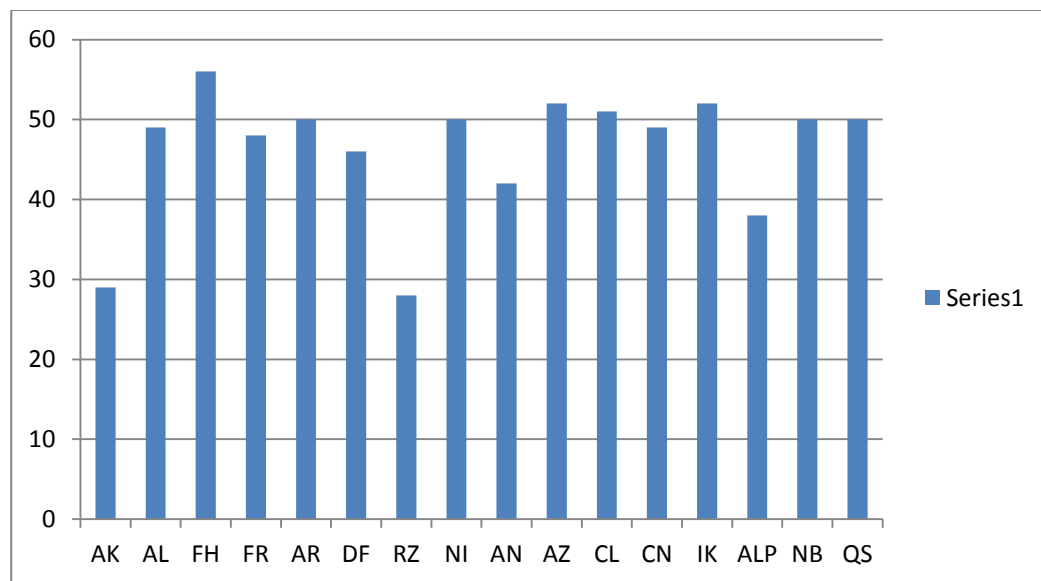
b) Hasil observasi

Hasil obsrevasi peneliti selama pelaksanaan pmlajaran kegiatan bermain melempar dan menangkap bola, guru mendapatkan hasil yang menunjukan pengembangan motorik anak disetiap indikatornya . Nilai tersebut dapat dilihat pada

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukan bahwa nilai rata – rata perasfek bidang pengembangan keseimbangan (KS) sebesar 6,4 atau 64 %, kemampuan anak dalam kekuatan (KKT) 6,9 atau 69 %, kemampuan gerak anak dalam (KLC) 4,5 atau 45 %, kemampuan

anak dalam (KO) 6,6 atau 66 %, kemampuan anak dalam gerak (FLSB) 6,19 atau 61 %, kemampuan anak dalam (KCP) 3,9 atau 39 %, Kemampuan anak dalam (KTP) 4,2 atau 42 % dan krmampuan anak dalam (KJSM) 7,7 atau 77 %. Nilai rata – rata total kemampuan motorik kasar anak dalam permainan melempar dan menangkap bola pada siklus pertama ini atau 46 %.dengan kriteria belum berkembang (BB).

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun pada siklus pertama ini belum ada peningkatan. Nilai observasi tersebut dapat terlihat pada Grafik 4.1



Grafik 4.1 Nilai Persentasi Hasil Obserpasi Pengembangan Motorik kasar Siklus Pertama

c) Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran siklus pertama, belum ada peningkatan gerak dalam permainan melempar dan menangkap bola. ada beberapa aspek yang menyebabkan pembelajaran belum mencapai kriteria berkembang sangat baik atau berhasil diantaranya :

- a. Anak cepat bosan dalam permainan, karena tidak tahan kepanasan
- b. Rasa percaya diri anak belum tampak saat melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola.
- c. Kurangnya kepatuhan anak terhadap tata tertib dalam permainan.
- d. Sarana dan prasarana yang tidak mendukung.

d) Rekomendasi.

- a. Guru masih perlu mencari tempat yang nyaman dalam kegiatan permainan melempar dan menangkap bola.
- b. Memberikan reward atau pujian dan lebih intensif lagi dalam mempraktekan gerakan melempar dan menangkap bola pada anak, baik secara individu maupun kelompok.
- c. Meningkatkan kedisiplinan anak terhadap waktu yang telah disepakati dengan cara mengalungkan bintang di leher anak dan membuat dokumentasi (foto) yang nantinya akan dipamerkan di dinding kegiatan mingguan Tk.

e) Interpretasi hasil

Dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti data yang diperoleh pada siklus pertama dalam permainan melepar dan menangkap bola masih banyak yang harus ditingkatkan, aspek motorik yang diterapkan baru berada pada kriteria Mulai berkembang dengan hasil rata – rata hanya mencapai 46,4 dengan persentase hanya 46 % . Oleh sebab itu, akan dilanjutkan pada siklus kedua.

f) Rekomendasi perbaikan

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai pembelajaran yang telah diterapkan, pelaksanaan pembelajaran masih banyak yang harus ditingkatkan baik dari peran pendidik maupun peran anak didik. Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka perlu diperhatikan pada siklus ke II nanti adalah : aspek dalam permainan, aspek – aspek tersebut diantaranya : 1) Mengkondisikan suasana dan tempat bermain yang menyenangkan, 2) lebih intensif dalam membimbing anak, 3) Memberikan pengakuan / penghargaan dengan kata – kata ajaib dan bintang dan memberikan penghargaan pada anak setelah kegiatan berakhir. oleh sebab itu guru akan melanjutkan ketindakan siklus Ke II.

c. Deskripsi Hasil Siklus kedua

1) Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan pada 14 April 2014. pertemuan dimulai pukul 07.30 wib sampai 11.00 wib. Tema yang di gunakan dalam siklus kedua ini tema Alam semesta dengan sub tema kekayaan Alam model pembelajaran yang diterapkan adalah model Quantum dan metode yang digunakan adalah medote bercerita, peraktik langsung,Tanya jawab, demonstrasi, penugasan unjuk kerja, kegiatan,peratik.

Sumber atau bahan dan alat yang digunakan pada siklus kedua ini adalah taman kota kepahiang, pelastik wana- warni , busa, keranjang pelastik, karet gelang, bekal anak, Air bersih.

2) Pelaksanaan Tindakan Dan Hasil Observasi

a) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran diawali dengan :

1. Pijakan lingkungan

Pijakan lingkungan diawali dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam permainan fisik dan diluar lingkungan sekolah dengan cara survey lokasi mempersiapkan alat transportasi. Menyapa anak yang baru datang, setelah semua anak tiba disekolah guru mengajak

anak untuk berbaris ,didalam berbaris guru member arahan pada anak mengenai tata tertip selama berada ditaman kota, guru menyampaikan tujuan kedatangan ke taman kota, guru mempersiapkan tempat duduk untuk mengawali kegiatan.

2. Pijakan sebelum Main

Pijakan sebelum main anak duduk membuat lingkaran sambil melakukan aktivitas rutin yaitu berdo'a dan bernyanyi. kemudian guru mengajak anak untuk mengamati sebuah benda yang berbentuk lingkaran, setelah itu anak distimulasi untuk menyebutkan nama – nama benda yang berbentuk lingkaran.

langkah pertama anak diajak diskusi untuk membuat sebuah benda yang telah disebutkan , hasil diskusi menghasilkan bentuk benda yang berbentuk lingkaran yaitu bola yang terbuat dari plastik warna - warni. anak – anak dibagi menjadi 2 kelompok masing masing 8 anak .

Langkah kedua anak didampingi oleh guru pendamping masing – masing menuju tempat yang telah disediakan lengkap dengan peralatan untuk membuat bola

Langkah ketiga peraktek langsung membuat boala dari plastik warna - warni, agar tampilan bolanya menarik.

Langkah keempat, setelah anak - anak selesai membuat bola, guru mengajak anak untuk memainkan bola yang telah dibuat tadi melalui permainan melempar dan menangkap bola.

Langkah kelima, guru mengajak anak bermain, sebelum permainan dimulai anak – anak diajak melakukan gerakan pemanasan dengan mempragakan gerak motorik yang akan diperaktekan dalam permainan, lalu guru memperagakan cara melempar dan menangkap bola. guru membagi lagi anak menjadi empat grup yaitu dua anak melempar dua anak menangkap , masing – masing grup terdiri dari empat anak dan didampingi oleh peneliti dan teman sejawat.

3. Pijakan selama main

Langkah keenam permainan dimulai lamanya waktu bermain lebih kurang 60 menit. saat permainan, sudah mulai tampak kemajuan perkembangan permainan melempar dan menangkap bola. anak Setelah permainan melempar dan menangkap bola selesai anak diajak untuk gerakan pendinginan dengan melakukan gerakan pelan, dan lembut sambil diiringi lagu “ Allah Tuhan Saya” dan yel – yel “Aku bisa,Aku pasti bisa”

4. Pijakan setelah main

Langkah ketujuh diskusi dan evaluasi, anak duduk dalam lingkaran, kemudian guru mengulas kembali mengenai gerakan dalam melempar dan menangkap bola, dan mempraktekan gerakan demi gerakan, kemudian guru meminta anak untuk memperagakan gerakan melempar dan menangkap bola. hasilnya anak – anak mulai berani untuk unjuk kebolehan, sudah tampak kemauanya untuk ikut serta dalam permainan. Langkah kedelapan penarikan kesimpulan, setelah proses praktik langsung guru dan anak kemudian bersama – sama mengambil kesimpulan dari hasil permainan yaitu kita harus sering berlatih lagi dan berolah raga agar tubuh kita sehat dan kuat.

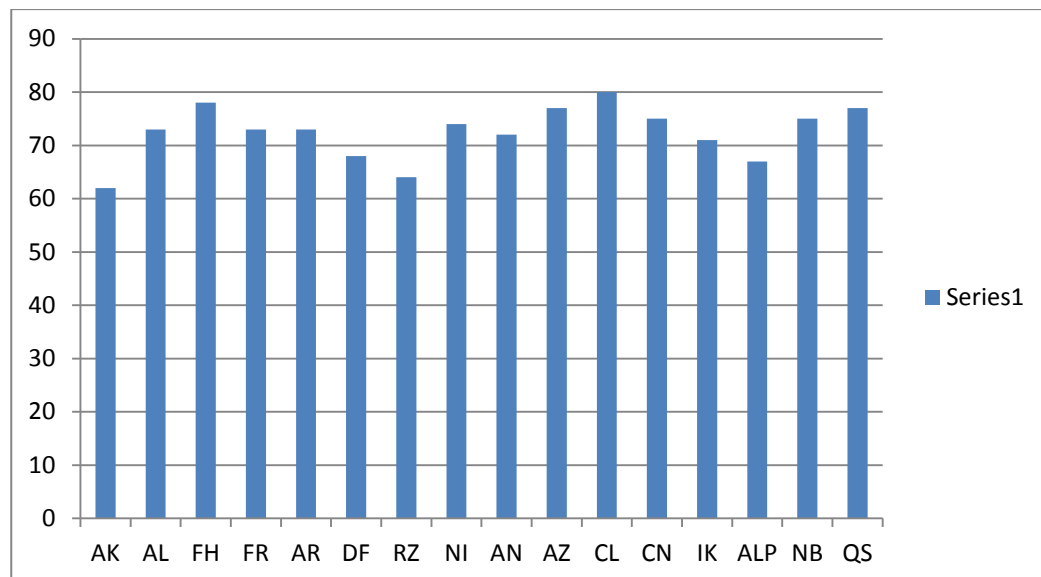
b) Hasil observasi

Hasil observasi peneliti selama pelaksanaan pembelajaran kegiatan bermain melempar dan menangkap bola, guru mendapatkan hasil yang menunjukkan pengembangan motorik anak disetiap indikatornya. Nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai rata – rata anak dalam keseimbangan (KS) sebesar 12 atau 120 %, kemampuan anak dalam kekuatan (KKT) 10,6 atau 100,6 %, kemampuan gerak anak dalam (KLC) 6,38 atau 63 %,

kemampuan anak dalam (KO) 12 atau 120 %, kemampuan anak dalam gerak (FLSB) 7,43 atau 74 %, kemampuan anak dalam (KCP) 6,56 atau 65 %, Kemampuan anak dalam (KTP) 5,5 atau 50 % dan krmampuan anak dalam (KJSM) 12 atau 120 %. Nilai rata – rata total kemampuan motorik kasar anak dalam permainan melempar dan menagkap bola pada siklus kedua ini sebesar 72,4 atau 72 %.dengan criteria Berkembang sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun pada siklus kedua ini sudah ada peningkatan bila dibandingkan pada siklus pertama atau ada kenaikan 26 % dari 46 %menjadi 72%. Nilai hasil observasi tersebut dapat terlihat jelas pada grafik 4.2



c) Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran siklus kedua, sudah ada peningkatan permainan melempar dan menangkap bola. ada beberapa aspek yang menyebabkan pembelajaran belum mencapai kriteria berkembang sangat baik atau berhasil diantaranya : kondisi fisik anak yang lemah karena banyak terserang sakit batuk pilek karena kondisi cuaca yang tidak bersahabat, sehingga pelaksanaan permainan melempar dan menangkap bola tidak maksimal dilaksanakan.

d) Rekomendasi.

Guru masih perlu mencari waktu dan suasana yang tepat untuk melaksanakan kegiatan permainan melempar dan menangkap bola.

e) Interpretasi hasil

Dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti data yang diperoleh pada siklus kedua dalam permainan melempar dan menangkap bola, aspek motorik yang diterapkan baru berada pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan hasil rata – rata mencapai 72,4 dengan persentase hanya 72 % . Oleh sebab itu, akan dilanjutkan pada siklus ketiga.

f) Rekomendasi perbaikan

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai pembelajaran yang telah diterapkan, pelaksanaan pembelajaran belum terlaksanan secara maksimal, hasil yang dicapai belum memenuhi kriteria berkembang sangat baik atau keberhasilan belum mencapai 80 %.maka akan dilanjutkan pada siklus ketiga. Adapun aspek yang direkomendasikan yaitu :
Kelincahan anak dalam permainan melempar dan menangkap bola, kerja sama dalam kelompok

d. Deskripsi Hasil Siklus ketiga

1) Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ketiga ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan pada 22 April 2014 dan, setiap pertemuan dimulai pukul 07.30 wib sampai 11.00 wib. Tema yang di gunakan dalam siklus ketiga ini tema Alam semesta dengan sub tema Ruang angkasa model pembelajaran yang diterapkan adalah model sentra dan metode yang digunakan adalah metode bercerita, peraktik langsung, Tanya jawab, demonstrasi, penugasan unjuk kerja, kegiatan, peratik.

Sumber atau bahan dan alat yang digunakan pada siklus ketiga ini adalah halaman sekolah, bola kasti , busa, keranjang plastik, karet gelang, bekal anak.

2) Pelaksanaan Tindakan Dan Hasil Observasi

a) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran diawali dengan :

1. Pijakan lingkungan

Pijakan lingkungan diawali dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam permainan fisik didalam dan diluar ruangan. Menyapa anak yang baru datang, setelah semua anak tiba disekolah guru mengajak anak untuk berbaris, didalam berbaris guru melakukan gerakan – gerakan motorik seperti berjalan, melompat, melangkah dan lain – lain sambil diiringi lagu “jalan kelinciku” yang bisa menyemangati anak dalam bergerak. saat anak melakukan aktivitas tersebut, guru mengamati anak apakah bersemangat untuk bergerak atau tidak. sudah mulai tampak keasikan anak dalam bergerak.

2. Pijakan sebelum Main

Pijakan sebelum main anak duduk membuat lingkaran sambil melakukan aktivitas rutin yaitu berdo'a dan bernyanyi. kemudian guru mengajak anak untuk menonton video para atlit yang anggota tubuhnya tidak lengkap. langkah pertama setelah selesai menonton anak diajak Tanya jawab dan diskusi mengenai kondisi fisik para atlit, responya sebagian besar

anak menjawab mereka orang – orang hebat. disinilah guru berperan untuk menanamkan kepada anak tentang motivasi, memberi semangat kepada anak agar giat berlatih supaya menjadi anak hebat.

Langkah kedua anak diajak keluar ruangan untuk melakukan gerakan pemanasan, Langkah ketiga, guru membagi anak menjadi dua kelompok, sebelum permainan dimulai anak – anak diajak melakukan gerakan pemanasan dengan mempragakan gerak motorik yang akan diperaktekan dalam permainan, lalu guru memperagakan cara melempar dan menangkap bola.

3. Pijakan selama main

Langkah keempat permainan dimulai lamanya waktu bermain lebih kurang 60 menit. saat permainan, sudah mulai tampak kemajuan yang sangat baik, anak- anak berlomba untuk berhasil dalam melempar dan menangkap bola,.

Setelah permainan melempar dan menangkap bola selesai anak diajak untuk gerakan pendinginan dengan melakukan gerakan pelan, dan lembut sambil diiringi lagu “ Allah Tuhan Saya” dan yel – yel “Aku bisa,Aku pasti bisa”, .

4. Pijakan setelah main

Langkah kelima diskusi dan evaluasi, anak duduk dalam lingkaran, kemudian guru memberikan aplouse dengan mengatakan “ Alhamdulillah Anak – anak ummi hari ini hebat semua” bermainya, kelompok yang menang dalam permainan mendapat bintang warna merah, kelompok yang mendapat kategori berkembang sesuai harapan mendapat bintang warna kuning, kelompok yang baru berkembang mendapat bintang warna hitam Langkah kedelapan penarikan kesimpulan, setelah proses praktik langsung guru dan anak kemudian bersama – sama mengambil kesimpulan dari hasil permainan yaitu kita harus sering berlatih lagi dan berolah raga agar tubuh kita sehat dan kuat.

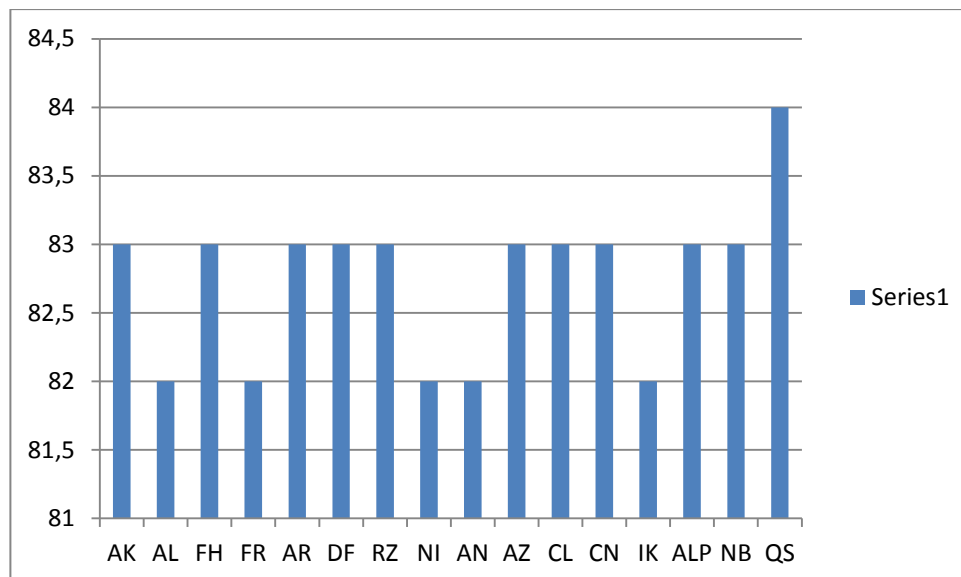
b) Hasil observasi

Hasil observasi peneliti selama pelaksanaan pembelajaran kegiatan bermain melempar dan menangkap bola siklus ke III. dapat di lihat pada tabel 4.5

Berdasarkan tabel 4.5 perkembangan kemampuan motorik kasar anak dalam permainan melempar dan menangkap bola, rata – rata berhasil dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aspek keseimbangan (KS), sebesar 12 atau 12,0 %, kemampuan dalam aspek kekuatan (KKT), sebesar 12 atau 12,0 %, kemampuan dalam aspek kelincahan(KLC) sebesar 8,0 atau

80 %, Kemampuan dalam aspek koordinasi (KOD) sebesar 12 atau 12,0 %, kemampuan dalam aspek Fleksibilitas (FLSB) sebesar 8,0 atau 8,0 %, kemampuan dalam aspek kecepatan (KCP) 12 atau 12,0 %, kemampuan dalam ketepatan (KTP) 6,75 atau sebesar 67 %, kemampuan dalam aspek kerja sama (KRJSM) sebesar 12 atau 12,0 %. Nilai rata – rata total kemampuan motorik kasar anak pada siklus ketiga ini sebesar 82,8 atau 82 %, dengan kriteria Berkembang Sangat Baik.

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan melempar dan menangkap bola dapat mengembangkan motorik kasar anak usia 5 – 6 tahun. Nilai hasil observasi siklus ke III ini telah mencapai kriteria berhasil / berkembang sangat baik



c) Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat dibicarakan bersama untuk diambil kesimpulan, dan hasilnya menunjukkan bahwa dari kedelapan aspek yang diterapkan pada anak usia dini untuk mengembangkan motorik kasar, dapat diterapkan pada anak.

d) Interpretasi Hasil

Hasil observasi yang dilakukan peneliti banyak menghasilkan informasi – informasi mengenai efektivitas pengembangan motorik kasar anak melalui permainan diantaranya motivasi, metode, keaktifan guru dalam menerapkan gerakan motorik kasar dalam permainan. Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang sudah dilakukan dalam pengembangan motorik kasar anak usia 5 – 6 tahun kegiatan pengembangan motorik sudah mulai dikembangkan oleh para pendidik di PAUD IT AL IKHLAS 1. hasilnya, pada tanggal 12 mei 2014, padaperlombaan yang diselenggarakan oleh IGRA kabupaten kepahiang PAUD IT AL IKHIKHLAS 1 mengirimkan 5 orang Anak ikut berkopetisi lomba melempar bola , Alhamdulillah mendapat juara III. hasil peningkatan pembelajaran

pengembangan motorik kasar anak melalui permainan selama tiga siklus, dapat di lihat pada tabel 4.6 dan grafik 4.6

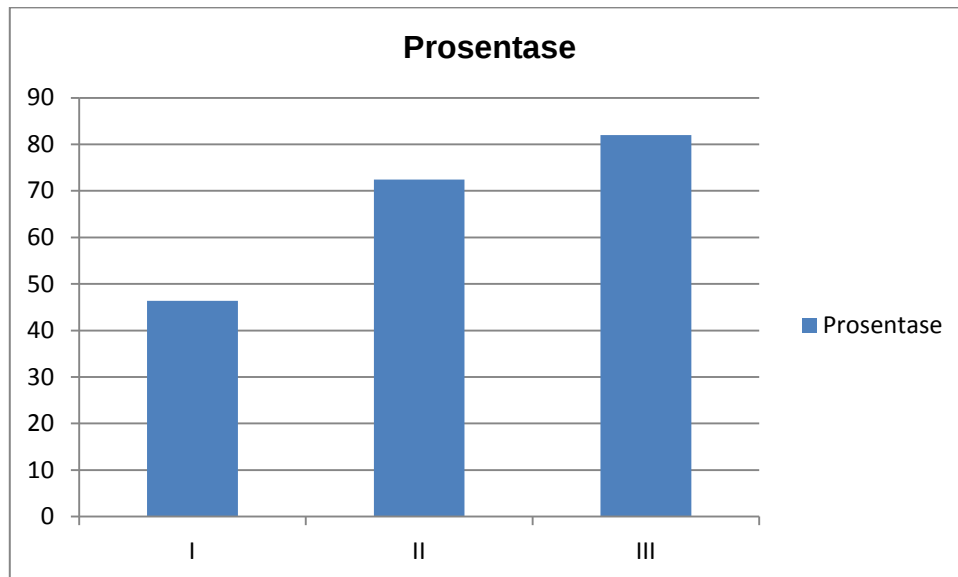
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I, II, dan III permainan melempar dan menagkap bola

Nama Anak	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
AK	29	62	83
AL	49	73	82
FH	56	78	83
FR	48	73	82
AR	50	73	83
DF	46	68	83
RZ	26	64	83
NI	51	74	82
AN	45	72	82
AZ	52	77	83
CL	51	80	83
CN	49	75	83
IK	51	71	82
ALP	40	67	83
NB	50	75	83
QS	50	77	84

Tabel 4.7 Persentase Keberhasilan Anak Dalam Permainan Melempar dan Menagkap bola.

NO	Siklus	Jumlah anak yang mendapat Kategori berkembang sangat baik	
1	I	-	46,4 %
2	II	1	72,4 %
3	III	16	82 %

Grafik 4.4 Prosentase Pada Tiap Siklus



B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis pelaksanaan permainan melempar dan menangkap bola diperoleh bahwa keberhasilan guru dalam pengembangan motorik kasar anak usia 5 – 6 tahun dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pendidik dan peserta didik, hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Patty Smith Hill (Sudarwan,2010:56), bahwa anak-anak akan bebas mengeksplorasi benda – benda serta alat – alat yang ada dilingkungannya. permainan melempar dan menangkap bola dapat melatih gerak tubuh anak, dimana gerak merupakan salah satu unsur dalam pengembangan motorik kasar.

Permainan melempar dan menangkap bola dapat meningkatkan kecerdasan anak. karena dalam permainan tersebut dilatih untuk

konsentrasi, fokus, kecepatan, koordinasi, kerja sama, ketepatan, dan pelaksanaannya menyenangkan. selain itu ada juga faktor pendukungnya antara lain : metode dan alat peraga, hal ini senada dengan pendapat Dewey, 1938 (Musfiroh, Tadkiroatun, 2011 : 35) seorang peneliti, ia mengemukakan bahwa Anak belajar tentang dirinya sendiri serta dunianya melalui bermain.melalui pengalaman – pengalaman awal bermain yang bermakna menggunakan benda – benda kongkret, anak mengembangkan kemampuan dan pengertian dalam memecahkan masalah, sedangkan kemampuan sosialnya meningkat melalui interaksi dengan teman sebaya dalam bermain

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui permainan melempar dan menangkap bola dapat mengembangkan motorik kasar anak, karena di dalam permainan tersebut anak diberi motivasi dan hadiah berupa kata-kata ajaib/sanjungan sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, disiplin, serta menyediakan lingkungan yang menyenangkan bagi anak, sehingga dapat membuat anak asyik melakukan kegiatan permainan. Hasil ini diperoleh melalui model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan tiga siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian 16 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan kelompok usia 5-6 tahun. Metode yang digunakan yaitu : peraktik, demonstrasi, pelatihan, bernyanyi, unjuk kerja, penugasan,dan bercerita.

Hasil kemampuan anak melalui permainan siklus I rata – rat 46,4 atau 46 %,interval dibawah 50% termasuk kategori Belum Berkembang, Hasil kemampuan anak melalui Permainan pada siklus II rata- rata kemampuan anak 72,4 atau 72 %,interval diantara 71-80%

termasuk kategori Berkembang Sesuai Harapan, dan Hasil kemampuan dalam permainan pada siklus II rata – rata 82,75 atau 82 % interval 81-100 % termasuk kategori Berkembang Sangat Baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan melempar dan menangkap bola dapat meningkatkan pengembangan motorik kasar anak PAUD IT AL IKHLAS 1 Kepahiang

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai konsekwensi logis dari pembelajaran melalui permainan melempar dan menangkap bola yaitu :

1. permainan merupakan bentuk pelaksanaan kegiatan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak usia dini. oleh sebab itu peran pendidik harus lebih kreatif dalam menyajikan bentuk – bentuk permainan.
2. Penerapan metode latihan yang berulang – ulang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan gerak tubuh anak.
3. Untuk menstimulasi kemauan anak terhadap permainan yang akan dilaksanakan bisa dimotivasi melalui menonton kisah para atlit yang berprestasi, yang tidak mempunyai organ tubuh yang lengkap.

C. Keterbatasan Peneliti

Berbagai usaha telah diupayakan peneliti demi kesempurnaan penelitian ini ,namun masih ada beberapa kekurangan yang merupakan keterbatasan peneliti,antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini melibatkan sampel yang terbatas yaitu hanya anak tk kelompok usia 5-6 tahun dan hanya pada satu PAUD.
2. Penelitian hanya dibatasi pada pengembangan motorik kasar anak
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu permainan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Kesimpulan dan implikasi, ada beberapa saran dapat dikemukakan peneliti :

1. Untuk mengembangkan kemampuan motorik anak usia dini dapat diterapkan kegiatan melalui permainan.
2. Pembelajaran yang dilakukan melalui permainan, membuat anak usia dini asyik , dan senang mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Guru harus lebih kreatif menciptakan bentuk permainan baru supaya anak tidak jenuh mengikuti permainan yang dilaksanakan.
4. Bagi anak yang berhasil melakukan atau aktif ikut serta dalam permainan, guru memberikan hadiah misalnya berupa kata – kata ajaib atau penghargaan berupa hadiah.

5. Membina dan membimbing lebih intensif bagi anak yang pemalu atau malas bergerak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Duru dkk, 2012. *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Aryani, Farida, 1998. *pengaruh perkembangan motorik*. jakarta: PT. Remaj
rosda karya.
- Depdiknas, 2004. *pedoman pembelajaran tuntas*. Depdikbud. Jakarta.
- Gallahue, samsudin, 2005. *pengembangan motorik taman kanak – kanak*.
bandung, Gramedia.
- Gunarm D, Singgih. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*:
PT BPK Gunung Mulia. Jakarta.
- Ikhlas Rasido, 2010, *Perkembangan peserta didik*,. Tadulako university
press.
- Kosbis dan Sawyer, Gutama, 1995. *Bekal Mendidik Anak Usia Dini*.
Jogjakarta: PGTKI Pres.
- Musfiroh 2008, *metodik khusus pengembangan jasmani di taman kanak –
kanak*. Jakarta, Departemen pendidikan Dan kebudayaan.
- Musfiroh, Tadkiroatun, 2012. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*.
Universitas Terbuka, Jakarta.
- Montolalu, B.E.F, dkk, 2009. *bermain dan permainan Anak*. Universitas Terbuka
Jakarta.
- Sidin, Tino, 2005. *Bakat Dan kreatifitas* : Elek Media Komputindo
- Sugiyanto, dkk. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Departemen
pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan dasar dan
menengah.
- Sudarwan, Danim, 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, Alfabeta Bandung.
- Sujiono, Bambang, dkk 2010. *metode pengembangan fisik*. universitas
terbuka.
- Sopiah, Nuning, (2011). *Skripsi Upaya mengembangkan Motorik kasar
Melalui Bermain Papan titian*, diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/787.1>
pdf tanggal 10 maret 2014.

Lampiran 1

PENGEMBANGAN KISI - KISI INSTRUMEN
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK

NO	INDIKATOR	Sub indikator	Pertanyaan	penilaian
1	Keseimbangan	1.keseimbangan dalam posisi berdiri	1. Bagaimanan keseimbangan anak dalam posisi berdiri ?	4 = 
		2. keseimbangan pada saat menerima bola dan perpindahan pada posisi menagkap	2. Bagai mana keseimbangan anak dari posisi dari posisi berdiri ke posisi melempar ?	3 = 
			3. Apakah anak dapat memindahkan berat bada dari posisi menerima ke posisi berdiri biasa ?	2 = 
2	kekuatan	1. kekuatan pada saat melempar 2. kekuatan pada saat menagkap 3. Kekuatan Tangan anak		1 = 
			4. Bagaimana kekuatan anak dalam melempar ?	4 = 
			5. bagai mana kekuatan dalam menagkap ?	3 = 
			6. Bagaimana kekuatan tangan anak dalam memegang benda/bola ?	2 = 
				1 = 
3	kelincahan	1. kelincahan pada saat melempar 2. kelincahan dalam menagkap bola	7. bagaimanan kelincahan dalam melempar ?	4 = 
				3 = 
			8. Bagaimanan Kelincahan pada saat menagkap ?	2 = 
4	Koordinasi	1. koordinasi mata terhadap sasaran	9. Apaka pandangan anak sudah fokus pada sasaran lemparan ?	1 = 
				4 = 
				3 = 

		2. koordinasi mata dan tangan terhadap datangnya objek	10. Apakah sudah ada koordinasi antara ?	2 = 
			mata dan tangan dalam menangkap ?	1 = 
			11. Apakah pandangan mata anak mengikuti arah datangnya objek?	4 = 
				3 = 
5	fleksibilitas	1. jari - jari tangan saat melempar	12. Apakah apakah ada jarak antara benda dengan telapak tangan ?	2 = 
				1 = 
		2. jari - jari tangan saat menangkap	13. Bagaimana jari tangan saat menangkap?	
			14. Bagaimana jari - jari tangan akan merapat jika benda sudah di tangkap ?	
6	kecepatan	1. kecepatan anak dalam melempar	15. Apakah anak dapat melepaskan bola pada waktu yang tepat ?	4 = 
				3 = 
		2. kecepatan anak dalam berlari	16. Apakah anak dapat lebih cepat mengerjakan	2 = 
7	ketepatan	menangkap objek 3. ketepatan jarak antara lempar dengan kepala 4. gerak membawa siku ke depan pada lengan lempar	tangan saat menangkap ?	1 = 
			17. Apakah sudah sesuai jarak penempatan lengan dengan kepala ?	4 = 
				3 = 
			18. Apakah anak dapat membawa siku kedepan pada saat melempar ?	2 = 
8	Kerja sama	1. kerja sama anak dalam permainan melempar dan menangkap bola.		1 = 
			19. Bagaimana kerja sama anak dalam melempar ?	4 = 
			20. Bagaimana kerja sama anak dalam menangkap ?	3 = 
			21. Bagaimana kerja sama anak dalam menangkap ?	2 = 
				1 = 

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

KELOMPOK USIA

: 5-6 Tahun

SEMESTER / MINGGU

: 2 / 14

TEMA/SUB TEMA

: Alam semesta/ gejala Alam

Bidang pengembangan	TPP	CP	indikator	materi	kegiatan / Hari	metode	Alat&Bahan	evaluasi
A.Nilai-Nilai Agama	2	1	1.berdo'a sebelum dan sesudah	mengetahui tata terdip	senin,07 April 204	peraktek	koran bekas	Observasi
			melakukan kegiatan dg tertip	dalam berdo'a	Jum'at,11 April 2014	langsung,	daun,gunting,	
sosial emosional	7	1	3. mau bermain dengan teman	ikut serta dalam permainan	a.membuat bola dari koran bekas	tanya jawab,	lem,kertas	
B.Bahasa	3	1	1. mentaati dalam suatu	mengetahui tata tertip dalam	b.bermain melempar dan menangkap	bercerita,	origami,	
			permainan.	permainan melempar dan		penugasan,	keranjang,	
				menangkap bola			pensil,bekal	
C. kognitif	1	1	3. menyebutkan dan men	menceritakan perbedaan	bola.	unjuk kerja,	makanan	
			ceritakan perbedaan	dua buah bola.		demonstrasi	anak.air,ga	
			dua buah benda				yung,serbet	
D.motorik kasar	4	1	2. melempar dan menangkap	bermain melempar dan mena				
			bola dari koran dan daun.	ngkap bola.				
E.motorik halus	8	1	1. membuat berbagai bentuk	membuat bola dari koran				
			dari koran bekas dan daun	bekas dan daun.				

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

KELOMPOK USIA

: 5-6 Tahun

SEMESTER / MINGGU

: 2/15

TEMA/SUB TEMA

: Alam semesta / Kekayaan Alam

Bidang Pengembang	TPP	CP	Indikator	Materi	kegiatan /hari	Metode	Alat&Bahan	evaluasi
A.Nilai-Nilai Agma	3	2	2.mendengar dan memperhatikan	mendegar aba2 dari teman	Senin, 14 April 2014	peraktek	kantong pelas	Observasi
			teman.			langsung,	tik bekas,karet	
sosial emosional	7	1	1.dapat melaksanakan tugas kelom	membuat bola dari pelasti bekas	bermain melempar	tanya jawab,	busa.	
			pok.		dan menagkap bola	bercerita,		
B.Bahasa	8	1	2. mengungkapkan pendapat secara	mengemukakan ide	yang terbuat dari	penugasan,		
			seederhanan.		pelastik.			
C. kognitif	8	1	3. mengelompokan benda dengan	mengelompokan bola menurut		unjuk kerja,		
			berbagai cara menurut ciri-ciri	ukuran		demonstrasi		
			tertentu.					
D.motorik kasar	2	1	5. melakukan permainan fisik dengan	bermain bmelempar dan menagkap				
			aturan.	bola yg dibuat dari pelastik				
E.motorik halus	6	1	1.mengambar bebas dari bentuk	mengambar bentuk bola				
			lingkaran.					

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

KELOMPOK USIA

: 5-6 Tahun

TEMA / SUB TEMA

: Alem semesta / Ruang Angkasa

SEMESTER / MINGGU

: 2 / 16

Bid pengembangan	TPP	CP	indikator	materi	kegiatan /hari	metode	Alat&Bahan	evaluasi
A.Nilai-Nilai Agma	4	2	1.melakukan perbuatan2 yang baik	ahlak pada saat bermain	Selasa, 22 April 2014	peraktek	kain paerca,	Observasi
			pada saat bermain.			langsung,	busa,karet.	
sosial emosional	9	1	1. sabar menunggu giliran	antri	a.membuat bola	tanya jawab,	gunting,lem	
B.Bahasa					dari kain perca	bercerita,	Vidio,inpokus,	
	7	1	3. bercerita menggunakan kata ganti	mengungkapkan sesuatu	b.bermain melempar	penugasan,	karpel pelastik.	
			aku,dia, mereka dll.	dengan bercerita	dan menagkap			
C. kognitif	1	1	1.menunjuk dan mencari sebanyak-	mencari kain perca yang dapt	bola.	unjuk kerja,		
			banyaknya benda berdasarkan	di buat bola/memilih bahan		demonstrasi		
			fungsinya.					
D.motorik kasar	2	1	1.mengexpresikan berbagai gerakan	bermain melempar dan menag				
			tangan atau kaki sesuai dengan	kap bola .				
			perintah.					
E.motorik halus	7	1	1. mencocok bentuk	mencocok bentuk bola.				
D.motorik kasar	2	1	1.mengexpresikan berbagai gerakan	bermain melempar dan menag				

VI . PEDOMAN EVALUASI

KETERANGAN

1. BSB(berkembang sangat baik) Atau 4 : anak yang sudah mampu melakukan/menyelesaikan kegiatan/tugas,dg tepat,cepat dan benar tanpa bantuan atau bimbingan/arahan guru.
2. BSH(berkembang sesuai harapan) Atau 3 : anak sudah mampu mengerjakan,melakukan , menyelesaikan kegiatan / tugas,dg cepat tepat dan benar,dengan sedikit arahan /bantuan guru
3. MB (mulai berkembang) Atau 2 : anak yang sudah mampu mengerjakan/melakukan/menyelesaikan tugas tetapi belum cepat,tepat dan benar sedikit di bantu oleh guru
4. BB (belum berkembang) Atau 1 : anak yang baru ingin mengerjakan/melakukan/menyelesaikan tugas tetapi belum cepat,tepat dan benar walaupun dg intensif di bimbing oleh guru.

RENCANA KEGIATAN HARIAN

PAUD	: IT AL – IKHLAS 1
KELOMPOK USIA	: 5 – 6 TAHUN
SEMESTER /MINGGU	: 2 / 14
TEMA /SUB TEMA	: Alam semesta/Gejala Alam
HARI / TANGGAL	: senin 07 April 2014
WAKTU	: 7.30 – 11.00 Wib

I.KEGIATAN : bermain melempar dan menangkap bola .

II. INDIKATOR

1. Niali – nilai agama dan moral
 - 2.2.2.Berdo'A sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dg tertip
2. sosial emosional
 - 7.1.3. Mau bermain dengan teman.
3. bahasa
 - 3.1.1. mentaati dalam suatu permainan
4. kognitif
 - 1.1.3. menyebut dan menceritakan perbedaan dua buah benda
5. motorik kasar
 - 4.1.2. melempar dan menangkap bola yg terbuat dari daun
6. motorik halus
 - 8.1.1.membuat berbagai bentuk dari Koran bekas.

III . TUJUAN :

1. setelah peraktek langsung anak dapat mengetahui adap/cara menyapa berdo'a yang baik
2. setelah di lakukan tanja jawab anak dapat mempersiapkan peralatan dalam membuat bola dari daun
3. setelah di arakan anak dapat bermain bersama – sama teman.
4. setelah sepakati anak dapat mentaati aturan dalam permainan membuat bola dan memainkan bola tersebut.
5. setelah diperlihatkan 2 buah bola anak dapat menceritakan cara membuat 2 buah bola tersebut
6. setelah berhasil membuat bola anak dapat memainkannya .
7. setelah dibimbing dan diperlihatkan gerakan dalam melempar dan menangkap bola,anak bisa memainkannya dengan baik.
8. setelah diperlihatkan bentuk benda, anak dapat membuat benda danda dari bahan bekas tersebut.

9. setelah diingatkan/dianjurkan anak dapat memainkan bola tsb dari bahan bekas.

IV. Materi

1. tata tertip dalam berdo'a
2. membangkitkan semangat anak utk bermain
3. Tata tertip dalam bermain
4. mencari perbedaan 2 buah benda
5. gerakan dalam melempar dan menangkap bola
6. permainan melempar dan menangkap bola
7. membuat berbagai bentu dari daun

V. Alat dan sumber belajar

- Tikar,daun,baskom,pelastik bening,gunting,busa
- Majalah Kegiatan

VI. Kegiatan

1. Pijakan Sebelum Bermain 7.30 wib – 8.30 wib.
 - sapa salam ,doa
 - guru menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran ,menanyakan apa kabar anak,lalu memberi arahan serta mengabsen anak .
 - guru guru memberikan peraturan atau tata tertip sebelum kegiatan dimulai.
 - guru membagi anak menjadi bebrapa kelompok,dan mengenalkan guru pendampingnya masing – masing.
 - mengadakan tanya jawab ,mengenai hal yang belum di pahami.
 - bersiap-siap menuju tempatnya yang sudah disediakan .
 - guru mengingatkan anak untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan
2. Pijakan Selama Permainan 8.30 wib – 09.00 wib
 - anak berbaris menuju tempatnya ,didamping guru kelompok masing- masing.
 - Anak memulai kegiatan membuat bola dari daun, ummi berkeliling melihat dan membantu dan memotivasi anak untuk menyelesaikan tugasnya.
 - setelah selesai, anak dikumpulkan dan ummi mengajak anak bermain melepar dan menangkap bola di halaman sekolah
 - anak – anak bermain dg kelompoknya masing – masing,secara bergantian ada yang berperan sebagai pelempar ada yang berperan sebagai menangkap.

- Anak – anak mempraktekan cara / gerakan melempar dan menangkap bola dengan meniru /mengikuti gerakan ummi.
3. ISTIRAHAT 09.00 wib – 10.30 wib
- Setelah anak selesai melakukan permainan,guru pendampingi anak untuk mencuci tangan, lalu duduk melingkar, berdoa sebelum makan dan makan bersamam. setelah selesai makan anak di arahkan untuk membereskan peralatanya sendiri dan menggosok gigi.
4. Pijakan setelah main .10.30wib – 11.00 wib
- setelah selesai istirahat, anak masuk ke dalam kelas duduk di bangkunya masing – masing.Guru menanyakan pada anak bagaimanan kegiatan hari ini? setelah anak mengemukakan pendapatnya guru mengulas kembali semua kegiatan yang telah dilakukan terutamam tentang cara bermain melempar dan menangkap bola, yang telah di lihatnya ,kemudian guru menyampaikan pada anak kegiatan minggu depan ,dan menganjurkan anak untuk mengulangi permainan ini di rumah. kemudian bersiap – siap untuk pulang.

KEPAHIANG, 7 April 2014
PENGELOLA PAUD IT AL – IKHLAS 1

GURU KELAS

ESTI ERLINDA,A Ma

ESTI ERLINDA ,A Ma

RENCANA KEGIATAN HARIAN

PAUD : IT AL – IKHLAS 1
KELOMPOK USIA : 5 – 6 TAHUN
SEMESTER /MINGGU : 2 / 14
TEMA /SUB TEMA : Alam semesta/Gejala Alam
HARI / TANGGAL : Jum'at, 11 April 2014
WAKTU : 7.30 – 11.00 Wib

I.KEGIATAN : bermain melempar dan menangkap bola di taman kota kepahiang.

II. INDIKATOR

2. Niali – nilai agama dan moral
 - 2.2.2.Berdo'A sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dg tertip
2. sosial emosional
 - 7.1.3. Mau bermain dengan teman.
3. bahasa
 - 3.1.1. mentaati dalam suatu permainan
4. kognitif
 - 1.1.3. menyebut dan menceritakan perbedaan dua buah benda
5. motorik kasar
 - 4.1.2. melempar dan menangkap bola yg terbuat dari Koran
6. motorik halus
 - 8.1.1.membuat berbagai bentuk dari Koran bekas.

III . TUJUAN :

- 10.setelah peraktek langsung anak dapat mengetahui adap/cara menyapa berdo'a yang baik
- 11.setelah di lakukan tanya jawab anak dapat mempersiapkan peralatan dalam membuat bola dari daun
- 12.setelah di arakan anak dapat bermain bersama – sama teman.
- 13.setelah sepakati anak dapat mentaati aturan dalam permainan membuat bola dan memainkan bola tersebut.
- 14.setelah diperlihatkan 2 buah bola anak dapat menceritakan cara membuat 2 buah bola tersebut
- 15.setelah berhasil membuat bola anak dapat memainkannya .
- 16.setelah dibimbing dan diperlihatkan gerakan dalam melempar dan menangkap bola,anak bisa memainkannya dengan baik.
- 17.setelah diperlihatkan bentuk benda, anak dapat membuat benda danda dari bahan bekas tersebut.

18. setelah diingatkan/dianjurkan anak dapat memainkan bola tsb dari bahan bekas.

IV. Materi

8. tata tertip dalam berdo'a
9. membangkitkan semangat anak utk bermain
10. Tata tertip dalam bermain
11. mencari perbedaan 2 buah benda
12. gerakan dalam melempar dan menangkap bola
13. membuat berbagai bentuk dari daun

V. Alat dan sumber belajar

- Tikar, daun, baskom, pelastik bening, gunting, busa
- Majalah Kegiatan

VI. Kegiatan

5. PIJAKAN SEBELUM BERMAIN (7.30 wib – 8.30 wib)

- sapa salam ,doa
- guru menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran ,menanyakan apa kabar anak,lalu memberi arahan serta mengabsen anak .
- guru memberikan peraturan atau tata tertip sebelum kegiatan dimulai.
- guru membagi anak menjadi beberapa kelompok,dan mengenalkan guru pendampingnya masing – masing.
- mengadakan tanya jawab ,mengenai hal yang belum di pahami.
- bersiap-siap menuju tempatnya yang sudah disediakan .
- guru mengingatkan anak untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan

6. PIJAKAN SELAMA BERMAIN (8.30 wib – 10.00 wib)

- anak berbaris menuju tempatnya ,di damping guru kelompok masing- masing.
- Anak memulai kegiatan membuat bola dari daun, ummi berkeliling melihat dan membantu dan memotivasi anak untuk menyelesaikan tugasnya.
- setelah selesai, anak dikumpulkan dan ummi mengajak anak bermain melempar dan menangkap bola di halaman sekolah
- anak – anak bermain dg kelompoknya masing – masing,secara bergantian ada yang berperan sebagai pelempar ada yang berperan sebagai menangkap.

- Anak – anak mempraktekan cara / gerakan melempar dan menangkap bola dengan meniru /mengikuti gerakan ummi.

7. ISTIRAHAT (10.00 wib – 10.30 wib)

Setelah puas berkeliling ,anak di kumpulkan pada suatu tempat yg nyaman,aman dan bersih.guru pendamping membersihkan anak (mencuci tangan dll),lalu duduk melingkar, berdoa sebelum makan dan makan bersamam.setelah selesai makan anak di arahkan untuk membereskan peralatanya sendiri , membuang sampah pd tempatnya,dan bersiap – siap pulang.

8. PIJAKAN SETELAH BERMAIN .(10.30 wib – 11.00 wib)

setelah semua anak berkumpul membentuk lingkaran

Guru menanyakan pada anak bagaimanan kegiatan hari ini? setelah anak mengemukakan pendapatnya guru mengulas kembali tentang cara bermain melempar dan menangkap bola, yang telah di lihatnya ,kemudian guru menyampaikan pada anak kegiatan minggu depan ,dan menganjurkan anak untuk mengulangi permainan ini di rumah. kemudian bersiap – siap untuk pulang.

KEPAHIANG, 11 April 2014
PENGELOLA PAUD IT AL – IKHLAS 1

GURU KELAS

ESTI ERLINDA,A Ma

ESTI ERLINDA ,A Ma

RENCANA KEGIATAN HARIAN

PAUD : IT AL – IKHLAS 1
KELOMPOK USIA : 5 – 6 TAHUN
SEMESTER /MINGGU : 2 / 15
TEMA /SUB TEMA : Alam semesta/ kekayaan Alam
HARI / TANGGAL : 14 April 2014
WAKTU : 7.30 – 11.00 Wib

I.KEGIATAN : bermain melempar dan menangkap bola ditaman kota
kepahiang

II. INDIKATOR

3. Niali – nilai agama dan moral
 - 3.2.2. mendengar dan memperhatikan teman.
2. sosial emosional
 - 7.1.1. Dapat melaksanakan tugas kelompok
3. bahasa
 - 8.1.2. Mengungkapkan pendapat secara sederhana
4. kognitif
 - 8.1.3. mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri – ciri tertentu.
5. motorik kasar
 - 2.1.5. Melakukan permainan fisik dengan aturan.
6. motorik halus
 - 6.1.1. menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran.

III . TUJUAN :

1. setelah Tanya jawab dan peraktek langsung, anak dapat memperhatikan teman dalam gerakan melempar dan menangkap.
2. setelah di bagi kelompok dan diberi tugas, anak dapat melaksanakan tugas kelompoknya masing – masing.
3. setelah diberiarahan dan penjelasan oleh guru anak dapat mengelompokkan benda – benda menurut bentuk dan ukuran, dan warna.
4. setelah ditanyakan anak dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai hasil benda yang dikelompokkannya
5. setelah dijelaskan aturan dan langkah – langkah dalam permainan melempar dan menangkap, anak dapat melakukan permainan dengan tertip.
6. setelah ditugaskan dan diperlihatkan bentuk – bentuk gambar, anak dapat menggambar benda dari bentuk lingkaran.

IV . MATERI

1. bercerita tentang tata tertip dalam permainan
2. memotivasi anak dengan kata kata ajaib dan sanjungan

3. melakukan permainan melempar dan menangkap bol
4. mengelompokan benda
5. menggambar dari bentuk lingkaran

V . ALAT DAN BAHAN / SUMBER

1. Mobil, tikar
2. tas (bekal makanan anak)
3. gunting,lem,karet gelang
4. koran bekas
5. buku gambar,pensil warna/ krayon

V . KEGIATAN

1. PIJAKAN SEBELUM PERMAINAN (PUKL 07. 30 WIB – 08.30 WIB)
2. sapa salam ,doa
 - guru menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran ,menanyakan apa kabar anak,lalu member arahan serta mengabsen anak .
 - guru memberikan peraturan atau tata tertip selama dalam perjalanan dan selama di Taman kota.
 - guru membagi anak menjadi bebrapa kelompok,dan mengenalkan guru pendampingnya masing – masing.
 - mengadakan tanja jawab ,mengenai hal yang belum di pahami.
 - bersiap siap untuk naik ke mobil,yang telah di sediakan .
 - guru mengingatkan anak untuk berdoa sebelum berangkat
3. PIJAKAN SELAMA PERMAINAN (PUKUL ,08.30 WIB- 09.30 WIB)
 - anak berbaris yg rapi masuk taman kota ,di damping guru kelompok masing- masing.
 - dengan di pandu ummi anak berkeliling melihat Arena permainan dan tempat istirahat dan berfoto bersama.
 - anak di Tanya senag tidak bermain di taman kota .
 - setelah selesai berkeliling,anak dikumpulkan dan ummi menjelaskan mengenai tujuan kedatangan kita ke taman kota
 - masing- masing anak di beri Koran bekas,lem,karet,kertas origami,gunting.
 - Setelah selesai membuat bola,lalu anak diajak bermain melempardan menangkap bola.
 - Anak – anak mempraktekan cara / gerakan melempar dan menangkap bola dengan meniru /mengikuti gerakan ummi.
 - Bagi anak yang berhasil melakukan aturan dalam gerka melempar dan menangkap bola, guru member hadiah berupa kata – kata ajaib seperti anak pintar, anak hebat dan lainnya.
4. ISTIRAHAT (PUKUL 09.30-10.00 WIB)

Setelah puas berkeliling ,anak di kumpulkan pada suatu tempat yg nyaman,aman. Guru pendamping mengajak anak untuk mencuci

tangan dan berdoa sebelum makan. kemudian anak makan bersama. setelah selesai makan anak di arahkan untuk membereskan peralatanya sendiri , membuang sampah pd tempatnya, dan bersiap – siap membaca do'a sesudah makan lalu istirahat.

5. PIJAKAN SETELAH PERMAINAN (PUKUL 10.00 – 10.30 WIB
setelah semua anak berkumpul membentuk lingkaran
Guru menanyakan pada anak bagaimanan kegiatan hari ini? setelah anak mengemukakan pendapatnya guru mengulas kembali tentang cara bermain melempar dan menangkap bola, yang telah di lihatnya ,kemudian guru menyampaikan pada anak kegiatan minggu depan ,dan menganjurkan anak untuk mengulangi permainan ini di rumah. kemudian bersiap – siap untuk pulang.

KEPAHIANG, 14 April 2014
PENGELOLA PAUD IT AL – IKHLAS 1

GURU KELAS

ESTI ERLINDA, A Ma

ESTI ERLINDA ,A Ma

RENCANA KEGIATAN HARIAN

PAUD	: IT AL – IKHLAS 1
KELOMPOK USIA	: 5 – 6 TAHUN
SEMESTER /MINGGU	: 2 / 16
TEMA /SUB TEMA	: Alam semesta/ Ruang Angkasa
HARI / TANGGAL	: Selasa, 22 April 2014
WAKTU	: 7.30 – 11.00 Wib

I.KEGIATAN : bermain melempar dan menangkap bola .

II. INDIKATOR

1. Niali – nilai agama dan moral
 - 4.2.1 Melakukan perbuatan – perbuatan yang baik pada saat bermain.
2. sosial emosional
 - 9.1.1. sabar menunggu giliran.
3. bahasa
 - 7.1.3. Bercerita menggunakan kata ganti aku, dia, mereka.
4. kognitif
 - 1.1.1. menunjuk dan mencari sebanyak – banyaknya benda berdasarkan fungsinya.
5. motorik kasar
 - 2.1.1. Mengekspresikan berbagai gerakan tangan atau kaki sesuai dengan perintah
6. motorik halus
 - 7.1.1. Mencocok bentuk.

III . TUJUAN :

1. Setelah diperlihatkan akhlak/ pribadi seorang atlit anak dapat menirukan tingkah laku yang baik dalam permainan, seperti sabar menunggu giliran, dapat memuji teman, gigih, pantang menyerah, kerja keras.
2. setelah menonton filem/video para atlit anak dapat menceritakan permainan yang dilihatnya.
3. setelah diperlihatkan bentuk benda yang bisa digunakan dalam permainan melempar dan menangkap, anak dapat mencari dan menunjukkan berbagai benda yang dapat digunakan dalam permainan melempar dan menangkap.
4. setelah peraktek langsung, anak dapat mengekspresikan berbagai gerakan dalam permainan melempar dan menangkap dengan aturan.

5. setelah diperagakan oleh guru gerakan melempar dan menangkap anak dapat mencocokkan bentuk gerakan tersebut.

IV. Materi

1. Etika ketika berbicara
2. Menonton filem para atlit yang mempunyai organ tubuh tidak lengkap
3. membuat bola dari kantong plastik warna warni
4. menjelaskan hasil karyanya di depan teman - teman
5. mengelompokan bola menurut warnaya
6. gerakan dalam melempar dan menangkap bola
7. membuat gambar bola yang berwarna warni

V. Alat dan sumber belajar

- Kantong plastik wana warni busa/Koran ,karet gelang,video atlit, inpokus
- karvet plastik.

VI. KEGIATAN

1. PIJAKAN SEBELUM BERMAIN (7.30 wib – 8.30 wib).
 - sapa salam ,doa
 - guru menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran ,menanyakan apa kabar anak,lalu memberi arahan serta mengabsen anak .
 - guru mengajak anak untuk menonton video para atlit.
 - guru memberikan peraturan atau tata tertip sebelum kegiatan dimulai.
 - guru membagi anak menjadi bebrapa kelompok,dan mengenalkan guru pendampingnya masing – masing.
 - mengadakan tanya jawab ,mengenai hal yang belum di pahami.
 - bersiap-siap menuju tempatnya yang sudah disediakan .
 - guru mengingatkan anak untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan
2. PIJAKAN SELAMA BERMAIN (09.30 wib – 10.00 wib)
 - anak berbaris menuju tempatnya ,didampingi guru kelompok masing- masing.
 - Anak memulai kegiatan membuat bola dari kantong plastik, ummi berkeliling melihat dan membantu dan memotivasi anak untuk menyelesaikan tugasnya.

- setelah selesai, anak dikumpulkan dan ummi mengajak anak bermain melepar dan menangkap bola di halaman sekolah
- anak – anak bermain dg kelompoknya masing – masing, secara bergantian ada yang berperan sebagai pelempar ada yang berperan sebagai menangkap.
- Anak – anak mempraktekan cara / gerakan melempar dan menangkap bola dengan meniru / mengikuti gerakan ummi.

3. ISTIRAHAT (PUKUL 10.00 wib – 10.30 wib)

Setelah permainan selesai ,anak di kumpulkan dan guru mengajak anak untuk mencuci tangan dan berdoa sebelum makan dan makan bersama. setelah selesai makan anak di arahkan untuk membereskan peralatanya sendiri , membuang sampah pd tempatnya, dan istirahat di luar kelas.

4. PIJAKAN SETELAH PERMAINAN (10.30 wib – 11.00 wib)

setelah selesai istirahat, anak masuk ke dalam kelas Guru menanyakan pada anak bagaimana kegiatan hari ini? setelah anak mengemukakan pendapatnya guru mengulas kembali tentang cara bermain melempar dan menangkap bola, yang telah di lihatnya ,kemudian guru menyampaikan pada anak kegiatan minggu depan ,dan menganjurkan anak untuk mengulangi permainan ini di rumah. kemudian bersiap – siap untuk pulang.

KEPAHIANG, 22 April 2014
PENGELOLA PAUD IT AL – IKHLAS 1

GURU KELAS

ESTI ERLINDA, A Ma

ESTI ERLINDA ,A Ma

**TABEL 4.3 PENILAIAN KEGIATAN BERMAIN MELEMPAR DAN MENAGKAP
PADA SIKLUS KESATU**

No	Pertanyaan	Nama Anak																JML	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Keseimbangan																			
1	Bagai mana posissi kaki anak saat melempar dan menagkap ?	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	3	32	
2	Bagaimana keseimbangan perpin dahan berat badan saat melempar dan menagkap	3	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	4	3	31	
3	Bagaimana posisi kaki saat perpin dahan dari bergerak ke posisi semula	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	4	3	27	
	Jumlah Nilai	9	6	3	4	4	4	4	4	7	3	6	5	5	5	12	9	90	
	Rata - rata	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	4	3	5,625	BB
Kekuatan																			
1	Bagai mana kekuatan tangan anak pada saat melempar	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	4	3	3	31	
2	Bagai mana kekuatan tangan anak pada saat menagkap	2	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	4	3	3	30	
3	Bagaimana kekuatan anak memegang benda.	2	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	3	3	30	
	Jumlah Nilai	6	12	5	3	3	4	3	5	3	5	4	4	4	12	9	9	91	
	Rata - rata	2	4	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	4	3	3	5,6875	BB

Koordinasi

1	Bagaimana koordinasi mata dan tangan anak saat melempar bola	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	31	
2	Bagaimanan koordinasi mata dan	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	19	
	tangan anak saat menagkap																		
3	Bagaimana pandangan mata terhadap objek	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	26	
	Jumlah Nilai Rata - rata	6	4	6	4	3	5	4	4	5	6	4	4	4	5	6	6	76	
		2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	4,75	BB

Kelincahan

1	Bagai mana kelincahan gerak anak pada saat permainan melempar	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	36	
2	Bagai mana kelincahan gerak anak pada saat permainan menagkap	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	36	
	Jumlah Nilai Rata - rata	6	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	6	72	
		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4,5	BB

Fleksibilitas

1	Bagaimana jari - jari tangan anak saat melempar	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	22	
2	Bagaimana jari - jari tangan anak saat menangkap	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	21	
3	Bagaimana cara anak dalam memegang alat/bola	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
Jumlah Nilai		3	4	5	3	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	62	
Rata - rata		1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3,875	BB

Kecepatan

1	Bagaimana kecepatan anak dalam melempar	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	27	
2	Bagaimanan kecepatan anak dalam bergerak menangkap bola	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	23	
Jumlah Nilai		2	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	50	
Rata - rata		1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3,125	BB

Ketepatan

1	Bagaimana ketepatan dalam melempar	1	3	3	2	1	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	3		
2	Bagaimana ketepatan dalam menangkap	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	4	3	2	2	3	2		
	Jumlah Nilai	2	5	6	5	3	4	2	5	4	5	5	5	4	3	5	5	68	
	Rata - rata	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4,25	BB
Kerja sama																			
1	Bagaimana kerja sama anak dalam menguasai gerak melempar	1	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	30	
2	Bagaimana kerja sama anak dalam menguasai gerak menangkap	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
3	Bagaimana kerja sama anak dalam kelompok	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	23	
	Jumlah Nilai	4	4	6	4	3	5	4	4	5	6	4	4	4	5	4	4	70	
	Rata - rata	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	4,375	BB

TABEL 4.4 PENILAIAN KEGIATAN BERMAIN MELEMPAR DAN MENAGKAP

PADA SIKLUS KEDUA

No	Pertanyaan	Nama Anak																JML	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Keseimbangan																			
1	Bagai mana posissi kaki anak saat	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	4	3	38	
	melempar dan menagkap ?																		
2	Bagaimana keseimbangan perpin	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	4	3	39	
	dahan berat badan saat melempar																		
	dan menagkap																		
3	Bagaimana posisi kaki saat perpin	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	42	
	dahan dari bergerak ke posisi semula																		
	Jumlah Nilai	9	9	9	6	6	5	6	6	6	6	9	9	6	6	12	9	119	
	Rata - rata	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	7,4375	MB
Kekuatan																			
1	Bagai mana kekuatan tangan anak	3	3	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	37	
	pada saat melempar																		
2	Bagai mana kekuatan tangan anak	3	3	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	4	3	38	
	pada saat menagkap																		
3	Bagaimana kekuatan anak memegang	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	52	
	benda.																		
	Jumlah Nilai	9	9	12	7	7	7	5	7	5	7	7	7	10	7	11	10	127	
	Rata - rata	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3		MB

Kelincahan

1	Bagai mana kelincahan gerak anak pada saat permainan melempar	3	3	4	2	4	3	1	2	2	4	2	1	2	2	4	3	42	
2	Bagai mana kelincahan gerak anak pada saat permainan menangkap	3	3	4	2	4	3	1	3	3	2	2	1	2	2	4	3	42	
	Jumlah Nilai	6	6	8	4	8	6	2	6	6	6	4	2	4	4	8	6	86	
	Rata - rata	3	3	2	2	4	2	1	2	2	3	2	1	2	2	4	3	5,375	MB

Fleksibilitas

1	Bagaimana jari - jari tangan anak saat melempar	3	3	4	2	1	2	1	3	3	2	1	2	2	1	4	3		
2	Bagaimana jari - jari tangan anak saat menangkap	3	3	4	2	1	2	1	3	3	2	1	2	2	1	3	3		
3	Bagaimana cara anak dalam memegang alat/bola		3	4	2	1	2	1	3	3	2	1	2	2	2	4	3		
	Jumlah Nilai	9	9	12	6	3	6	1	9	9	6	3	6	6	5	9	9	108	
	Rata - rata	3	3	4	2	1	2	1	3	3	2	1	2		2	3	3	6,75	MB

Kecepatan

1	Bagaimana kecepatan anak dalam melempar	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	33	
2	Bagaimanan kecepatan anak dalam bergerak menangkap bola	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	3	31	
	Jumlah Nilai	6	8	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	6	4	4	6	70	
	Rata - rata	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	4,375	MB

Ketepatan

1	Bagaimana ketepatan dalam melempar	3	4	4	2	1	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	3	36	
2	Bagaimana ketepatan dalam menangkap	3	4	4	3	2	2	1	2	1	3	4	3	2	2	3	3	42	
	Jumlah Nilai	6	8	8	5	3	4	2	5	4	5	5	5	4	3	5	6	78	
	Rata - rata	3	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4,875	

Kerja sama

1	Bagaimana kerja sama anak dalam menguasai gerak melempar	3	4	4	2	4	3	1	2	2	4	2	1	2	2	2	3	41	
2	Bagaimana kerja sama anak dalam menguasai gerak menangkap	3	4	4	2	4	3	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	41	
3	Bagaimana kerja sama anak dalam kelompok	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	54	
	Jumlah Nilai	9	12	12	7	11	9	5	8	8	9	7	6	8	8	8	9	136	
	Rata - rata	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	8,5	MB

Koordinasi

1	Bagaimana koordinasi mata dan tangan anak saat melempar bola	3	3	4	3	3	2	1	2	1	3	4	3	3	1	2	3	41	
2	Bagaimanan koordinasi mata dan tangan anak saat menangkap	3	3	4	3	3	2	1	2	1	3	4	3	2	1	2	3	40	
3	Bagaimana pandangan mata terhadap objek	3	3	4	3	2	1	1	2	1	3	4	4	2	1	2	3	39	
	Jumlah Nilai	9	9	12	9	8	5	3	6	3	9	12	10	7	3	6	9	120	
	Rata - rata	3	3	4	3	3	2	1	2	1	3	4	3	2	1	2	3	7,5	BSH

PADA SIKLUS KETIGA

No	Pertanyaan	Nama Anak																JML	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
Keseimbangan																			
1	Bagai mana posissi kaki anak saat melempar dan menagkap ?	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
2	Bagaimana keseimbangan perpin dahan berat badan saat melempar dan menagkap	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
3	Bagaimana posisi kaki saat perpin dahan dari bergerak ke posisi semula	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
	Jumlah Nilai	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	192	
	Rata - rata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	BSB
Kekuatan																			
1	Bagai mana kekuatan tangan anak pada saat melempar	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	56	
2	Bagai mana kekuatan tangan anak pada saat menagkap	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	52	
3	Bagaimana kekuatan anak dalam memegang benda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
	Jumlah Nilai	8	12	11	11	11	0	8	0	11	12	11	11	11	11	12	11	172	
	Rata - rata	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	10,75	BSH

[illegible]

Fleksibilitas

1	Bagaimana jari - jari tangan anak saat melempar	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	40	
2	Bagaimana jari - jari tangan anak saat menagkap	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	41	
3	Bagaimana cara anak dalam memegan alat/bola	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	41	
	Jumlah Nilai Rata - rata	7	9	12	6	6	6	6	9	9	6	6	6	6	6	10	12	122	
		3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	7,625	BSH

Kecepatan

1	Bagaimana kecepatan anak dalam melempar	1	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	34	
2	Bagaimana kecepatan anak dalam bergerak menagkap	1	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1	32	
	Jumlah Nilai	2	4	8	4	4	4	2	4	2	4	4	4	6	4	6	4	66	
	Rata - rata	1	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4,125	BB

Ketepatan

1	Bagaimana ketepatan dalam melempar	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	48	
2	Bagaimana ketepatan dalam menagkap	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	44	
	Jumlah	4	6	8	6	4	4	4	6	6	6	8	6	5	5	8	6	92	
	Rata - rata	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	23	MB

Kerja sama

1	Bagaimana kerja sama anak dalam menguasai gerak melempar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
2	Bagaimana kerja sama anak dalam menguasai gerak menagkap	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	Bagaimana kersa sama anak dalam kelompok	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
	Jumlah Nilai	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	192	
	Rata - rata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	BS B

TABEL 4.3 REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PERMAINAN MELEMPAR DAN
MENAGKAP
PADA SIKLUS KESATU

NO	Nama Anak	ASFEEK YANG DI OBSERVASI								JML	Criteria
		KS	KKU	KLC	KOR	FLSB	KCP	KTP	KRJS		
1	AK	6	5	2	3	3	2	2	6	29	BB
2	AL	7	7	4	6	9	4	5	7	49	BB
3	FH	6	7	6	9	9	4	6	9	56	MB
4	FR	6	7	4	9	6	4	5	7	48	BB
5	AR	6	7	8	8	3	4	3	11	50	MB
6	DF	5	7	6	5	6	4	4	9	46	BB
7	RZ	6	5	2	3	1	2	2	5	26	BB
8	NI	6	7	6	6	9	4	5	8	51	MB
9	AN	6	5	6	3	9	4	4	8	45	BB
10	AZ	6	7	6	9	6	4	5	9	52	MB
11	CL	9	7	4	12	3	4	5	7	51	MB
12	CN	9	7	2	10	6	4	5	6	49	BB
13	IK	6	10	4	7	6	6	4	8	51	MB
14	ALP	6	7	4	3	5	4	3	8	40	BB
15	NB	6	8	4	6	9	4	5	8	50	MB
16	QS	6	8	4	6	9	4	5	8	50	MB
JUMLAH		102	111	72	105	99	62	68	124	743	
Rata - rata		6,4	6,9	4,5	6,6	6,19	3,9	4,25	7,75	46,4	
persentase		6,4	6,9	4,5	6,6	6,19	3,9	4,25	7,75	46,4	BB

TABEL 4.4 REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PERMAINAN MELEMPAR DAN
MENAGKAP
PADA SIKLUS KEDUA

N O	NAMA ANAK	ASFEK YANG DI OBSERVASI								JML	Kriteri a
		KS	KK U	KL C	KO R	FLS B	KC P	KT P	KRJ S		
1	AK	12	8	4	12	7	3	4	12	62	BSH
2	AL	12	10	6	12	9	6	6	12	73	BSH
3	FH	12	11	7	12	9	9	6	12	78	BSH
4	FR	12	11	5	12	6	9	6	12	73	BSH
5	AR	12	11	8	12	6	8	4	12	73	BSH
6	DF	12	10	7	12	6	5	4	12	68	BSH
7	RZ	12	8	7	12	6	3	4	12	64	BSH
8	NI	12	10	7	12	9	6	6	12	74	BSH
9	AN	12	11	7	12	9	3	6	12	72	BSH
10	AZ	12	12	8	12	6	9	6	12	77	BSH
11	CL	12	12	6	12	6	12	8	12	80	BSB
12	CN	12	11	6	12	6	10	6	12	75	BSH
13	IK	12	11	6	12	6	7	5	12	71	BSH
14	ALP	12	11	6	12	6	3	5	12	67	BSH
15	NB	12	11	6	12	10	6	6	12	75	BSH
16	QS	12	11	6	12	12	6	6	12	77	BSH
	Jumlah	192	169	102	192	119	105	88	192	1159	
	Rata - rata	12	11	6,4	12	7,44	6,6	5,5	12	72,4	
	persentase %	12	11	6,4	12	7,44	6,6	5,5	12	72,4	BSH

TABEL 4.3 REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PERMAINAN MELEMPAR DAN
MENAGKAP
PADA SIKLUS KETIGA

N O	NAMA ANAK	ASFEK YANG DI OBSERVASI								JML	Kriteri a
		KS	KK U	KL C	KO R	FLS B	KC P	KT P	KRJ S		
1	AK	12	12	12	8	12	8	7	12	83	BSH
2	AL	12	12	12	8	12	8	6	12	82	BSH
3	FH	12	12	12	8	12	8	7	12	83	BSH
4	FR	12	12	12	8	12	8	6	12	82	BSH
5	AR	12	12	12	8	12	8	7	12	83	BSH
6	DF	12	12	12	8	12	8	7	12	83	BSH
7	RZ	12	12	12	8	12	8	7	12	83	BSH
8	NI	12	12	12	8	12	8	6	12	82	BSH
9	AN	12	12	12	8	12	8	6	12	82	BSH
10	AZ	12	12	12	8	12	8	7	12	83	BSH
11	CL	12	12	12	8	12	8	7	12	83	BSH
12	CN	12	12	12	8	12	8	7	12	83	BSH
13	IK	12	12	12	8	12	8	6	12	82	BSH
14	ALP	12	12	12	8	12	8	7	12	83	BSH
15	NB	12	12	12	8	12	8	7	12	83	BSH
16	QS	12	12	12	8	12	8	8	12	84	BSH
	Jumlah	192	192	192	128	192	128	108	192	1324	
	Rata - rata	12	12	12	8	12	8	6,7 5	12	82,8	
	persentas e %	12	12	12	8	12	8	6,7 5	12	82,8	BSH

Lampiran



Gambar 1 : Gerakan Pemanasan



Gambar 2 : Gerakan Melempar Bola



Gambar 3 : Aba Melempar Bola



Gambar 4 : Gerakan Menangkap



Gambar 5 : Gerakan Mengangkap Bola

Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Esti Erlinda, anak ketiga dari seorang ayah yang bernama Kasino dan ibu yang bernama Salya. Lahir pada tanggal 10 maret 1979 di Desa Gugung Agung, Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang

Riwayat pendidikan diawali dari SDN 75 Gunung Agung (1986-1992), kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN keban Agung (1992-1995), dan SMUN 1 Kepahiang (1995-1998). setelah itu pada tahun 2005 memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan D-2 PGRA di Stain Bengkulu.

Pada tahun 2003 memulai karier di bidang Pendidikan di RA Alquran Al-Ikhlash, di tahun 2007 dipindah tugaskan ke TKIT Al-ikhlas 2, pada 2011 ditugaskan menjadi Kepala PAUD IT AL IKHLAS 1 hingga sekarang. pada tahun 2013 mengikuti rekrutmen CPNS dari kategori honorer K2 setelah mengikuti tes seleksi di tahun 2014 dinyatakan Lulus.

Mengawali kehidupan berumah tangga dengan Kemas Abdul Kohar pada tahun 1998 hingga sekarang dikaruniai 3 orang anak yang bernama : Nyimas Hatika, Kemas Salman Alfarisi, Nyimas Alifa Asna Rosida.